

**Pengaruh Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)
Periode Tahun 2019-2023**

Marcela Margaretha¹⁾, Pujiarti²⁾
¹²Universitas Buddhi Dharma

Email : marcelamargaretha97@email.com, pujikuswandip@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan farmasi merupakan subsektor industri barang konsumsi yang dikatakan sangat penting dan sangat besar pertumbuhannya di Indonesia. Tujuan utamanya adalah berfokus dalam melakukan produksi berbagai obat-obatan baik kimia, tradisional, antibiotik, vitamin, vaksin dan banyak lainnya. Meskipun tidak memproduksi untuk kebutuhan sehari-hari tetapi produk yang dihasilkan tetap dibutuhkan di setiap orang pada keadaan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menggali apakah pengaruh independen yaitu Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan dan sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berjumlah 6 perusahaan. Berdasarkan dari hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) nilai "*Adjusted R Square*" (R^2) sebesar 0.571, sementara sisanya 42,9% variabel lain yang mempengaruhi dan tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Uji secara parsial terdapat pengaruh Solvabilitas sebagai *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham memperoleh nilai $t_{hitung} 2.839 > 2.05553$ dari t_{tabel} dan nilai signifikannya (sig) $0.009 < 0,05$. Uji secara parsial terdapat pengaruh Aktivitas sebagai *Fixed Asset Turnover* terhadap Harga Saham memperoleh nilai $t_{hitung} 4.660 > 2.05553$ dari t_{tabel} dan nilai signifikannya (sig) $0.000 < 0,05$. Uji secara parsial tidak terdapat pengaruh Profitabilitas sebagai *Return on Asset* terhadap Harga Saham memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0.011 < 2.05553$ dari t_{tabel} dan nilai signifikannya (sig) $0.991 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji simultan terdapat pengaruh Solvabilitas (*Debt to Asset Rasio*), Aktivitas (*Fixed Asset Turnover*), dan Profitabilitas (*Return on Aset*) terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dari hasil tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 8.890 > 2.98$ dari F_{tabel} .

Kata Kunci: Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Harga Saham

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan saat ini membuat banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di sekitarnya. Cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan memaksimalkan sumber daya dan terus mengikuti perkembangan atau perubahan yang terjadi agar dapat menghasilkan laba dan keuntungan yang maksimal.

Pergerakan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Sektor farmasi juga memiliki keunikan tersendiri, yaitu permintaan produknya cenderung stabil dan terus meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Pertumbuhan ekonomi dan dukungan pemerintah juga turut mendorong perkembangan industri farmasi di Indonesia.

Industri farmasi di Indonesia adalah bagian terpenting dari sistem kesehatan dan terus berkembang. Namun, industri farmasi juga menghadapi berbagai tantangan, seperti peraturan yang sangat ketat. Perusahaan farmasi yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga harus menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi dan kondisi industri. Dalam tahun 2024 industri farmasi akan tetap menarik, termasuk saham emitennya. Karena banyaknya perusahaan farmasi di Indonesia yang terus berkembang dalam produksi obat-obatan, dan jamu. Harga saham juga merupakan suatu variabel yang penting bagi perusahaan, karena harga saham yang bagus menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keberadaan yang sangat bagus dalam dunia bisnis. Selain itu juga harga saham dapat menarik perhatian para investor, karena para investor akan menilai perusahaan salah satunya berdasarkan harga saham dari perusahaan tersebut. Sektor farmasi sangat penting untuk menangani Covid-19 dengan memberikan penanganan seperti vaksinasi yaitu adalah salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyebaran penyakit menular ini. Selain itu adanya penemuan obat-obatan yang dapat di gunakan untuk mengobati pasien Covid-19, terutama bagi yang mengalami gejala berat. Obat-obatan tersebut bertujuan untuk mengurangi rasa sakit yang di derita dan meningkatkan tingkat kesembuhan.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan kuantitatif. (Hardani et al 2020, 54) menyatakan bahwa Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara sistematis dan akurat tentang fenomena tertentu, termasuk gejala, fakta, atau peristiwa. (Hardani et al 2020, 254) menyatakan bahwa Penelitian kuantitatif merupakan suatu kajian yang bermaksud untuk mengungkapkan secara menyeluruh, dengan mengandalkan pengumpulan data secara langsung melalui observasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini objek yang dipilih adalah Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023.

Populasi

(Unardjan 2019, 110) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian. Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu 13 perusahaan dalam periode tahun 2019-2023 atau 5 tahun.

Sampel

(Unardjan 2019, 112) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara sistematis untuk mewakili keseluruhan.

Sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang bergerak dibidang subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.
- b. Perusahaan yang bergerak dibidang subsektor farmasi yang selalu menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut periode tahun 2019-2023.
- c. Perusahaan yang bergerak dibidang subsektor farmasi yang membagikan laba secara rutin periode tahun 2019-2023.

Berdasarkan kriteria di atas, maka penulis dapat menggunakan 6 perusahaan periode 2019-2023 dengan total sampel 30.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sekunder, yaitu: Studi Kepustakaan (Hardani et al 2020, 227) menyatakan bahwa Studi kepustakaan adalah penelitian mendalam terhadap konsep-konsep teoretis, referensi, dan literatur terkait dengan norma-norma sosial dan budaya yang berlaku. Studi Dokumentasi (Hardani et al 2020, 149) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Penulis mengumpulkan data dari sumber yang ada, termasuk laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, untuk memastikan keakuratan data untuk penelitian.

Teknik Analisis Data

(Kusnawan et al 2019, 151) menyatakan bahwa uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis statistik yang valid, seperti normalitas, tidak ada autokorelasi, dan homoskedastisitas. (Silaswara et al 2021, 9) menyatakan bahwa uji normalitas ditujukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dapat mewakili populasi yang menjadi objek penelitian. (Widiyanto & Pujiarti 2022, 8) menyatakan bahwa: pengujian ini diterapkan dalam model regresi ketika terdapat heteroskedastisitas, yaitu kondisi di mana varian residual tidak konstan. (Ginny et al 2018, 9) menyatakan bahwa uji multikolinearitas ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan yang kuat antara variabel bebas dalam model regresi. (Santoso 2019) menyatakan bahwa uji ini dirancang untuk mendeteksi adanya autokorelasi di antara kesalahan dalam model regresi linier berganda, secara khusus menyelidiki korelasi antara kesalahan pada periode waktu 't' dan kesalahan pada periode sebelumnya t-1. (Kurniawan 2019, 172-173) menyatakan bahwa tekniknya menggunakan persamaan yang dihasilkan melalui regresi linier berganda untuk membuat perkiraan atau prediksi. (Wibowo et al 2022, 13) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi ini menentukan sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. (Ghodang & Hantono 2020, 77) menyatakan bahwa uji-t digunakan untuk menilai signifikansi statistik dari hubungan parsial antara setiap variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi". (Zatira et al., 2020, 6) menyatakan bahwa uji F ini mengevaluasi signifikansi keseluruhan dari model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Operasional Variabel

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Solvabilitas (X ₁)	<i>Debt to Asset Ratio</i>	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Sumber	Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir 2019		
Aktivitas (X ₂)	<i>Fixed Asset Turnover</i>	$FATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$	Rasio
Sumber	Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir 2019		
Profitabilitas (X ₃)	<i>Return on Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Sumber	Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir 2019		
Harga Saham (Y)	Index Saham	<i>Closing Price</i>	Rasio
Sumber	Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir 2019		

Tabel 2. HASIL UJI NORMALITAS

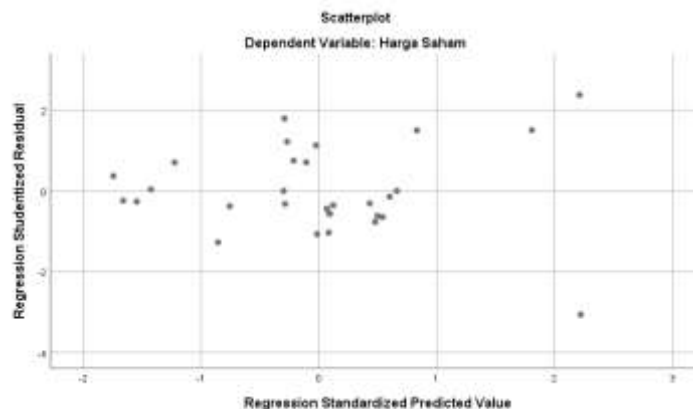
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	870.1814870
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.111
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas memakai *Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.067 berarti hasil menunjukkan nilai signifikan > 0,5 sehingga penulis menyimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal, artinya data yang didapat dari sampel perusahaan layak untuk dipakai pada penelitian ini.



Gambar 1. UJI HETEROSKEDASITAS

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Menurut hasil uji heteroskedasitas di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga bisa menyimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas pada model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 ^a	.616	.571	690.741	1.877

a. Predictors: (Constant), Return on Asset, Fixed Asset Turnover, Debt to Asset Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel dapat di lihat $dw = 1.877$ terletak di antara -2 sampai dengan +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengalami autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-743.893	678.112		-1.097	.283
	Debt to Asset Ratio	2770.743	975.985	.493	2.839	.009
	Fixed Asset Turnover	585.912	125.726	.676	4.660	.000
	Return on Asset	26.064	2310.891	.002	.011	.991

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

$$Y = -743.893 + 2770.743 + 585.912 + 26.064 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi di atas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *constant* atau harga saham sebesar 743.893 mengartikan bahwa apabila semua variabel bebas *debt to asset ratio*, *fixed asset turnover*, dan *return on asset* dianggap *constant* atau tidak mengalami perubahan, maka nilai harga saham sebesar 743.893 dari hasil analisis regresi berganda nilai constant mengartikan terjadi peningkatan jumlah harga saham sebesar 743.893.
- 2) Koefisien regresi *debt to asset ratio* (X_1) bernilai positif sebesar 2770.743. Artinya saat nilai X_1 meningkat atau menurun 1 satuan, maka harga saham juga akan ikut meningkat atau menurun sebesar 2770.743.
- 3) Koefisien regresi *fixed asset turnover* (X_2) bernilai positif sebesar 585.912. Artinya saat nilai X_2 meningkat atau menurun 1 satuan, maka harga saham juga akan ikut meningkat atau menurun sebesar 585.912.
- 4) Koefisien regresi *return on asset* (X_3) bernilai positif sebesar 26.064. Artinya saat nilai X_3 meningkat atau menurun 1 satuan, maka harga saham juga akan ikut meningkat atau menurun sebesar 26.064.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.571	690.741

a. Predictors: (Constant), Return on Asset, Fixed Asset Turnover, Debt to Asset Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Hasil uji koefisien determinasi (R²) nilai “adjusted R Square” (R²) sebesar 0.571. Hal tersebut menyatakan bahwa tingkat kedekatan koefisien R² sangat kuat serta menunjukkan bahwa ukuran pengaruh variabel bebas yaitu *debt to asset ratio*, *fixed asset turnover*, dan *return on asset* terhadap variabel terikat harga saham perusahaan sebesar 57,1% sementara sisanya 42,9% variabel lain yang mempengaruhi dan tidak di masukan ke dalam variabel ini.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-743.893	678.112		-1.097	.283
	Debt to Asset Ratio	2770.743	975.985	.493	2.839	.009
	Fixed Asset Turnover	585.912	125.726	.676	4.660	.000
	Return on Asset	26.064	2310.891	.002	.011	.991

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian di atas untuk variabel bebas pertama solvabilitas (DAR) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2.839 > 2.05553$ dari t_{tabel} dan nilai signifikannya (sig) $0.009 < 0,05$. Artinya ada pengaruh solvabilitas (DAR) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena hasil signifikan terbukti lebih kecil dari nilai yang disyaratkan. Disimpulkan bahwa secara parsial hipotesis (H₁) diterima dan H₀ ditolak. Berdasarkan hasil pengujian di atas untuk variabel bebas pertama aktivitas (FATO) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4.660 > 2.05553$ dari t_{tabel} dan nilai signifikannya (sig) $0.000 < 0,05$. Artinya ada pengaruh aktivitas (FATO) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena hasil signifikan terbukti lebih kecil dari nilai yang disyaratkan. Disimpulkan bahwa secara parsial hipotesis (H₂) diterima dan H₀ ditolak. Berdasarkan hasil pengujian di atas untuk variabel bebas pertama profitabilitas (ROA) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0.011 < 2.05553$ dari t_{tabel} dan nilai signifikannya (sig) $0.991 < 0,05$. Artinya tidak adanya pengaruh variabel profitabilitas (ROA) secara signifikan terhadap harga saham pada subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena hasil signifikan terbukti lebih besar dari nilai yang disyaratkan. Disimpulkan bahwa secara parsial hipotesis (H₃) ditolak dan H₀ diterima.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19882579.76	3	6627526.586	8.890	.000 ^b
	Residual	19383659.71	26	745525.373		
	Total	39266239.47	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return on Asset, Fixed Asset Turnover, Debt to Asset Ratio

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 8.890 > 2.98$, maka dapat dipastikan secara simultan semua variabel independen yaitu solvabilitas yang diproyeksikan dengan DAR, aktivitas dengan FATO, dan profitabilitas dengan ROA secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang telah penulis lakukan mengenai pengaruh Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), Aktivitas (*Fixed Asset Turnover*), dan Profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023 dinyatakan bahwa secara parsial debt to asset ratio memiliki pengaruh terhadap harga saham dan secara parsial fixed asset turnover memiliki pengaruh terhadap harga saham dan secara simultan ketiga nya memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham.

Untuk meningkatkan harga saham, perusahaan harus memprioritaskan peningkatan kualitas pelaporan keuangan mereka. Studi telah menunjukkan bahwa rasio utang terhadap aset yang lebih tinggi dan perputaran aset tetap yang lebih besar berdampak positif pada harga saham. Oleh karena itu, perusahaan harus rajin memantau variabel-variabel ini, sambil juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang belum sepenuhnya dieksplorasi dalam penelitian ini, untuk menarik investor. Mengoptimalkan pemanfaatan dan pengendalian sumber daya keuangan sangat penting untuk meningkatkan nilai variabel kunci ini

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor perusahaan, periode waktu, dan variabel yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi lebih banyak faktor yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham.

REFERENSI

- Ghodang. H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)* (F. Ghodang, Ed.). Mitra Grup.
- Ginny, P. L., Hanapi, F., Silaswara, D., & Parameswari, R. (2018). Pengaruh kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017. *Akun Teknologi, Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Teknologi*, 10(2), 1–10.

- Hardani, A. N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). CV.Pustaka Ilmu.
- Kurniawan, A. (2019). *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 26.0)*. ALFABETA.
- Kusnawan, A., Diana, S., Andy, A., & Tjong, S. (2019). Pengaruh Diskon pada Aplikasi e-Wallet terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang. *Sains Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.30656/sm.v5i2.1861>
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Elex Media Koputindo.
- Silaswara, D., Andy, A., & Fung, T. S. (2021). Comparative Analysis of Increasing Online Purchase Decisions during the Covid-19 Pandemic Period among Tangerang area and South Tangerang. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 48–61. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i1.504>
- Unardjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (S. K, Ed.). Unika Atma Jaya Jakarta.
- Wibowo, Fx. P., Kusnawan, A., & Hernawan, E. (2022). Analysis of Influencing Factors to Increase Product Selling Value During the Covid-19 Pandemic (Case Study of Small and Medium Enterprises (Smes) in Kampung Sejahtera Mandiri Teras Pancasila Tangerang, Banten). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(2). <https://doi.org/10.31253/pe.v20i2.967>
- Widiyanto, G., & Pujiarti, P. (2022). The Influence of Price, Location, Promotion, and Service on Product Purchase Decision Making During The Covid-19 Pandemic (Case Study on Small and Medium Enterprises (UKM) of Kampung Sejahtera Mandiri Teras Pancasila Tangerang City, Banten). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(1), 128–141. <https://doi.org/10.31253/pe.v20i1.912>
- Zatira, D., Simbolon, S., & Sutrisna, S. (2020). The Effect Of Company Size, Liquidity And Profitability On The Capital Structure Of Automotive Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) For The Period 2014 –2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2), 16–24. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.491>